## **ABSTRAK**

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

(Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 12 Bandar Lampung T.P 2014/2015 Pada Materi Pokok Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia Terhadap Lingkungan)

## Oleh

## **MEGA RIDNI UTARI**

Hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 12 Bandar Lampung, diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif siswanya siswa masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, salah satunya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes postes *non-equivalen*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII<sub>h</sub> dan VII<sub>i</sub> yang dipilih dari populasi secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh dari rata-rata nilai pretes- postes dan N-*gain* yang dianalisis menggunakan uji-t dan U melalui bantuan program SPSS 17. Data kualitatif

berupa aktivitas berpikir kreatif siswa yang diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan, dan tanggapan siswa penggunaan model PBL yang diperoleh dengan menggunakan angket dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yang dapat dilihat dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen yaitu 78,78 sedangkan kelas kontrol kontrol yaitu 72,37. Selain itu, rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kreatif semua indikator yang diamati pada kelas eksperimen 67,06% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 56,24%. Rata-rata persentase aktivitas siswa dalam aspek yang diamati pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Untuk aspek mengemukakan ide pada kelas eksperimen yaitu 75% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 72%, untuk bertukar informasi pada kelas eksperimen yaitu 75% lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen yaitu 73%, untuk mempresentasikan hasil diskusi pada kelas eksperimen dan kontrol sama yaitu 62%, untuk mengajukan pertanyaan kelas eksperimen 66% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 48%. Selain itu, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model PBL. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model PBL berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata kunci : *Problem Based Learning* (PBL), berpikir kreatif, dan aktivitas belajar siswa